

## BAB III

### TINJAUAN LOKASI DAN WILAYAH

#### 3.1 Tinjauan Wilayah Provinsi Jawa Timur

Perkembangan sistem transportasi merupakan aspek yang akan dibahas karena seiring berjalannya waktu era globalisasi yang mendunia mendorong setiap bangsa untuk melakukan pertumbuhan dan perkembangan. Pada penjelasan ini lebih ditekankan pada sistem transportasi khususnya transportasi darat yang berfokus pada provinsi Jawa Timur dimana mobilisasi marak dilakukan oleh seluruh masyarakat demi memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu sarana dan prasarana transportasi adalah terminal bus yang ada di Jawa Timur. Sebelum membahas lebih dalam mengenai lokasi terminal tersebut terlebih dahulu mengetahui lokasi keberadaan provinsi Jawa Timur.

Jawa Timur terletak antara 111,0' BT hingga 114,4' BT dan Garis Lintang 7,12" LS dan 8,48 'LS memiliki luas wilayah 47.157,72 km<sup>2</sup>. Jawa Timur dapat dibagi menjadi dua wilayah utama, yaitu 90% merupakan wilayah Propinsi Jawa Timur dan 10% merupakan wilayah Kepulauan Madura. Jawa Timur terdiri dari 229 pulau terdiri dari 162 pulau bernama dan 67 pulau tak bernama, dengan panjang pantai sekitar 2.833,85 Km. Batas-batas wilayah propinsi Jawa Timur sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa dan Pulau Kalimantan,
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia,
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah,
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Propinsi Bali.

#### 3.2 Tinjauan Wilayah Kota Madiun

##### 3.2.1 Kawasan Terpilih

Pada penjelasan yang sebelumnya bahwa pemilihan lokasi proyek terletak di Kota Madiun yang menjadi pilihan untuk Revitalisasi Terminal Purboyo dengan Pendekatan Eco-Futuristik yang nantinya akan diterapkan pada desain bangunan. Hal ini didasarkan pentingnya sistem transportasi yang mulai berkembang di seluruh Indonesia khususnya di Kota Madiun. Kota Madiun termasuk dalam wilayah pemerintahan Provinsi Jawa Timur dengan lokasi yang strategis yang menjadi jalur

lintasan transportasi darat utama antar Provinsi di pulau Jawa. Kota Madiun juga merupakan daerah *hinterland* yang menawarkan potensi budaya dan pariwisata serta menjadi pilihan jalur yang mudah di lalui oleh moda transportasi darat lainnya.

### 3.2.2 Gambaran Geografi dan Administrasi Wilayah

Secara geografis Kota Madiun terletak pada 111°BT-112°BT dan 7°LS-8°LS pada area utara berbatasan dengan yang berbatasan dengan Kecamatan Madiun, pada area selatan berbatasan dengan yang berbatasan dengan Kecamatan Geger, pada area timur berbatasan dengan yang berbatasan dengan Kecamatan Wungu dan pada area barat berbatasan dengan yang berbatasan dengan Kecamatan Jiwan. Kota Madiun berada pada ketinggian 63 - 67 meter dpl dengan kemiringan rata-rata 0% - 2% yang digolongkan sebagai permukaan tanah yang datar .

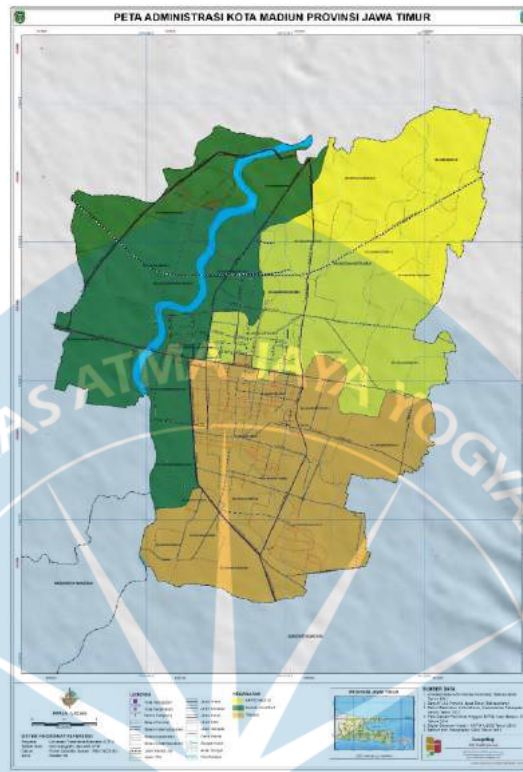
Kota Madiun beriklim tropis dengan pembagian 2 musim, yaitu musim kemarau sekitar bulan Mei - Oktober dan musim penghujan antara bulan November - April. Curah hujan di Wilayah Kota Madiun memiliki lama hari hujan rata-rata tahunan sekitar 100 hari dan besarnya curah hujan 2.000 mm/tahun. Suhu udara Kota Madiun berkisar antara 20°C – 35°C dengan kelembaban nisbi udara berkisar 78%. Arah mata angin Kota Madiun berhembus dari arah selatan-timur menuju ke arah utara-barat laut.

Luas wilayah administratif Kota Madiun sebesar 33,23 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 3 (tiga) kecamatan dan 27 (dua puluh tujuh) kelurahan, yaitu Kecamatan Manguharjo dengan luas 10,04 km<sup>2</sup>, Kecamatan Taman dengan luas 12,46 km<sup>2</sup>, dan Kecamatan Kartoharjo dengan luas 10,73 km<sup>2</sup>.

**Tabel 8.** Nama dan Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Kelurahan

No	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah Administrasi		Luas Wilayah Terbangun	
			(Ha)	(%) thd total	(Ha)	(%) thd total
1	Kec. Manguharjo	9	1.004	30,21%	605,00	18,21%
2	Kec. Taman	9	1.246	37,50%	1.215	36,58%
3	Kec. Kartoharjo	9	1.073	32,29%	633	19,05%
	Jumlah	2	3.323	100,00%	2.453	73,83%

Sumber : Rencana Detil Tata Ruang Kota Madiun 2012



**Gambar 3.1** Gambar Peta Administrasi Kota Madiun

Sumber : <https://petatematikindo.wordpress.com/2015/03/07/administrasi-kota-madiun/>

### 3.2.3 Gambaran Demografi

Jumlah penduduk Kota Madiun sampai dengan akhir tahun 2012 adalah sebanyak 174.955 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 83.908 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 91.047 jiwa.

**Tabel 9.** Jumlah Penduduk dan Kepadatannya 5 Tahun Terakhir

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk					Jumlah KK					Tingkat Pertumbuhan (%)					Kepadatan penduduk				
	Tahun					Tahun					Tahun					Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
Monguharjo	50.720	49.066	48.718	48.745	50.342	14.663	14.547	14.836	14.861	15.017	8,00	-3,32	-0,71	0,06	3,22	50,52	48,87	48,52	48,55	50,14
Taman	69.659	71.488	71.329	70.366	76.428	19.723	20.150	20.219	19.642	21.113	6,51	2,39	-0,22	-1,36	8,26	55,91	57,37	57,25	56,47	61,34
Kartoharjo	46.037	47.641	54.504	51.557	48.185	13.846	14.182	14.305	14.364	14.727	3,14	3,42	13,46	-5,56	-6,76	42,90	44,40	50,80	48,05	44,91
Jumlah	166.416	168.195	174.551	170.668	174.955	48.232	48.879	49.360	48.867	50.857	5,99	1,06	3,71	-2,25	2,48	50,08	50,62	52,53	51,36	52,65

Sumber : <http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/>

### 3.2.4 Gambaran Topografi

Kota Madiun berada di lembah Sungai Madiun yang terletak sekitar 30 km di sebelah selatan pertemuan antara Sungai madiun dengan Sungai Bengawan Solo dan berada pada ketinggian rata-rata 65 m di atas permukaan laut dengan permukaan tanah relative datar.

### 3.2.5 Gambaran Geohidrologi

Kota Madiun berada dalam Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo pada Wilayah Sungai (WS) Bengawan Solo

**Tabel 10.** Daerah Aliran Sungai (DAS) di Wilayah Kota Madiun

No	Nama Sungai	Luas (Ha)
1	DAS BENGAWAN SOLO	3.323

*Sumber: Java WaterResources Strategic Study, 2012*

### 3.2.6 Gambaran Geologi

Struktur geologi sebagian besar wilayah di Kota Madiun memiliki jenis tanah *alluvial* yang merupakan campuran dari tanah liat dengan pasir halus yang berwarna hitam kelabu yang memiliki keunggulan seperti tanah yang dapat menahan dan menyerap air dengan cukup baik sehingga tahan terhadap erosi.

Kondisi tanah dan geologi di Kota Madiun memiliki daya dukung tanah yang cukup tinggi untuk tempat yang dihuni dengan berbagai kegiatan yang berlangsung, namun memerlukan pengawasan tertentu pada beberapa daerah misalnya Kali Madiun.

**Tabel 11.** Luas Wilayah Kecamatan Menurut Kedalaman Efektif Tanah

Kecamatan	< 30 cm	30-60 cm	60-90cm	>90 cm	Jumlah
Manguharjo	-	-	-	1.035,55	1.035,55
Kartoharjo	-	-	-	1.336,89	1.336,89
Taman	-	-	-	1.352,61	1.352,61

*Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Madiun 2010-2030*

### 3.2.7 Gambaran Klimatologi

Kondisi klimatologi di Kota Madiun dapat diindikasikan pada 2 variabel

yaitu :

- a. Curah Hujan yang memperhitungkan rata-rata curah hujan pada musim penghujan di Kota Madiun.
- b. Intensitas hujan yang memperhitungkan nilai perbandingan antara curah hujan dengan hari hujan (Tahunan dan bulanan).

### 3.2.8 Kondisi Sosial dan Ekonomi

Kondisi Sosial Budaya terlihat dari beberapa aspek seperti Kesehatan, kesehatan, dan kesejahteraan. Maka dari itu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan karena pendidikan menyangkut masa depan sebuah negara. Angka perkembangan pendidikan terlihat dari data fasilitas pendidikan pada wilayah tertentu. Selain itu, masyarakat di Kota Madiun memiliki beragam pekerjaan sehingga peluang pekerjaan diasumsikan cukup banyak tersedia.

Kota Madiun memiliki jumlah sekolah yang mencukupi karena hal ini terlihat dari perbandingan luas wilayah terhadap jumlah penduduk. Jumlah sekolah di Kota Madiun dihitung hingga 2012 adalah 72 buah Sekolah Dasar (SD), 21 buah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), 13 buah Sekolah Menengah Atas (SMA), 27 buah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 12 buah Madrasah Ibtidaiyah (MI), 3 buah Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 4 buah Madrasah Aliyah (MA) yang tersebar di 3 Kecamatan di Kota Madiun.

**Tabel 12.** Fasilitas Pendidikan yang tersedia di Kota Madiun

Nama Kecamatan	Jumlah Sarana Pendidikan						
	Umu m				Agama		
	SD	SL TP	S M A	S M K	MI	M Ts	M A
Kec. Manguharjo	24	10	3	9	6	0	0
Kec. Taman	25	8	5	11	3	2	3
Kec. Kartoharjo	23	3	5	7	3	1	1
Jumlah	72	21	13	27	12	3	4

*Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Madiun*

Pertumbuhan tempat tinggal di Kota Madiun mengikuti pertumbuhan

penduduk hingga tahun 2012 terlihat dalam **Tabel 13**.

**Tabel 13.** Jumlah Rumah Tiap Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah
1	Kec. Manguharjo	12.430
2	Kec. Taman	18.709
3	Kec. Kartoharjo	12.147
	Jumlah	43.286

Sumber: *Dinas Kesehatan Kota Madiun*

### 3.3 Tinjauan Wilayah Lokasi Terminal

#### 3.3.1 Penentuan Pemilihan Wilayah

##### 3.3.1.1 Kriteria Pemilihan Wilayah secara Mutlak

Kriteria yang perlu diperhitungkan dalam pemilihan tapak:

1. Lokasi yang telah berizin.
2. Jauh dari badan air seperti sungai, danau dan laut.
3. Jauh dari lokasi sumber gempa.

##### 3.3.1.2 Kriteria Pemilihan Wilayah secara Tidak Mutlak

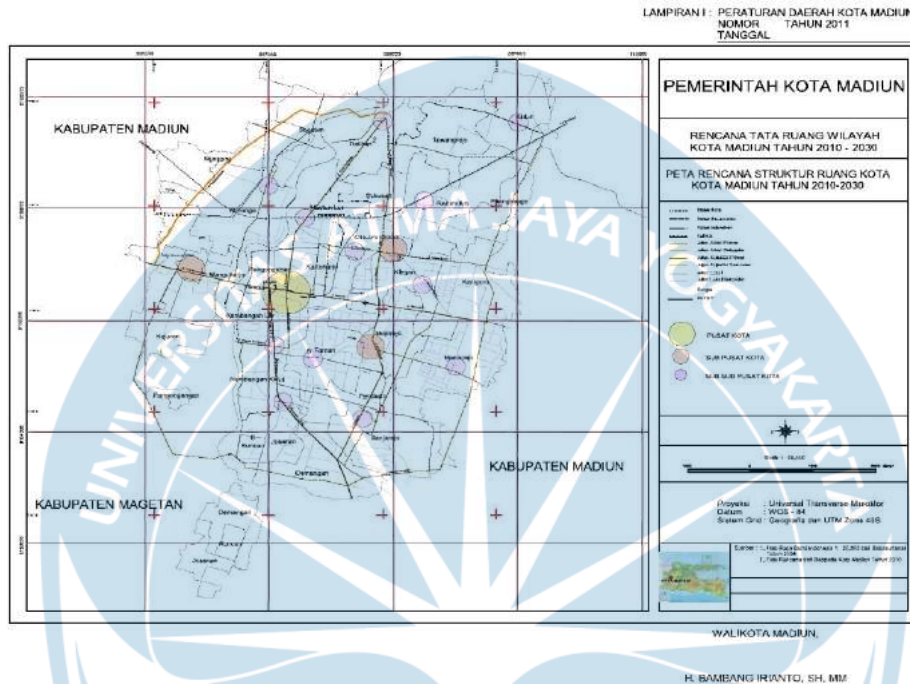
Berikut beberapa pertimbangan dalam pemilihan tapak:

1. Adanya utilitas yang lengkap pada area tapak.
2. Area yang mudah dicapai.
3. Arah mata angin yang tidak berhembus melewati area pemukiman.
4. Minim curah hujan.

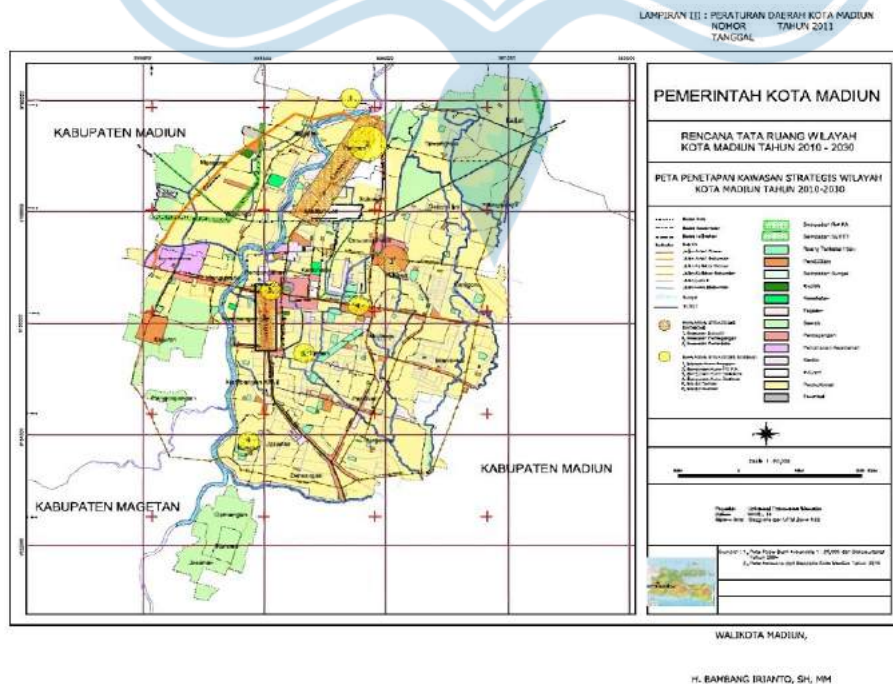
#### 3.3.2 Penentuan Pemilihan Lokasi

Dalam penentuan pemilihan lokasi maka lokasi awal Terminal Purboyo dirasa cocok dengan menimbang dari isu permasalahan yang ada dan melihat dari kriteria mutlak dan tidak mutlak untuk memenuhi perencanaan Revitalisasi Terminal Purboyo dengan Pendekatan Eco-Futuristic yang terletak di Jalan Jendral Basuki Rachmand No.1 Sukosari, Kartoharjo, Patihan, Kota Madiun. Dalam RTRW Kota Madiun yang mengatur mengenai Tata Guna Lahan Kota Madiun menyatakan bahwa

Terminal Purboyo terletak pada area industri dan sebagai wilayah sub pusat kota sehingga memiliki wilayah yang sangat strategis yang dekat dengan jalan arteri untuk moda perpindahan kendaraan angkutan. Lokasi tapak terlihat pada gambar 3.3 yang berada di wilayah bagian utara Kota Madiun.



**Gambar 3.2** Peta Rencana Tata Guna Wilayah Kota Madiun Tahun 2010-2030  
*Sumber : Peraturan Daerah Kota Madiun No.9 Tahun 2011*



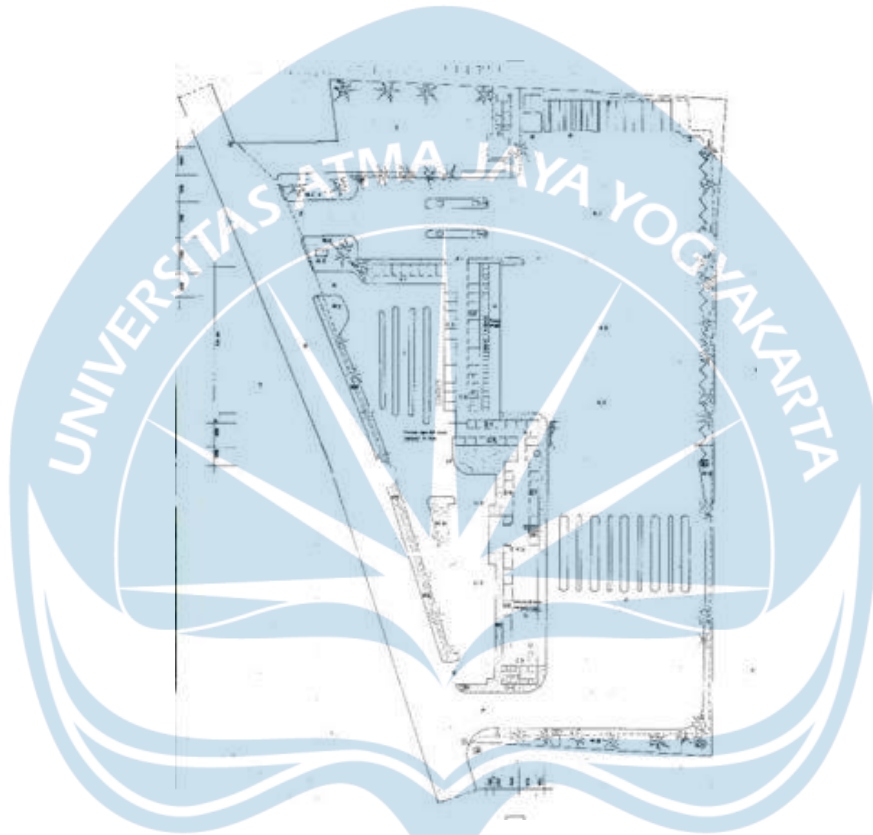
**Gambar 3.3** Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Madiun Tahun 2010-2030  
*Sumber : Peraturan Daerah Kota Madiun No.9 Tahun 2011*





Terminal Purboyo memiliki luasan sebesar 3 hektar dengan tipe terminal A yang berbatasan dengan :

1. Area utara : pemukiman warga,
2. Area barat : pertokoan dan pemukiman warga,
3. Area selatan : pom bensin,
4. Area timur : persawahan.



**Gambar 3.4** Siteplan Terminal Purboyo

*Sumber : Zain, Y. I. K., 2018. Redesain Terminal Purboyo Madiun, Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel : 11*

Menurut RTRW Kota Madiun lokasi Terminal Purboyo memiliki peraturan pembangunan dengan KDB sekitar 50% karena terminal merupakan area yang memprioritaskan daerah hijau secara maksima atau area parkir sebagai area yang digunakan sebagai sirkulasi dari kendaraan angkutan maupun kendaraan pribadi. KLB yang dipakai sekitar 2, GSB minimal 2 meter, GSJ dihitung dari as jalan sekitar 21 meter dan tinggi bangunan sekitar 2 lantai.